

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pantai merupakan salah satu ekosistem wilayah pesisir dimana banyak terjadi aktivitas manusia seperti kegiatan wisata. Wisata pantai merupakan kegiatan wisata yang mengutamakan sumberdaya pantai dan budaya masyarakat pantai seperti rekreasi, olahraga, menikmati pemandangan dan iklim (Yulianda, 2007). Kegiatan wisata pantai merupakan salah satu jenis wisata yang paling banyak diminati oleh pengunjung di Provinsi Bangka Belitung, dimana potensi wisata pantai sangat baik untuk dikembangkan.

Kabupaten Bangka memiliki potensi wisata yang cukup besar untuk dikembangkan. Salah satunya pemanfaatan pesisir pantai untuk kegiatan wisata. Daerah pantai dapat menjadi alternatif tujuan wisata bagi para wisatawan. Wisata pantai yang ada di Kabupaten Bangka terdiri dari beberapa pantai, salah satunya Pantai Tikus Emas yang baru dikembangkan oleh pihak swasta.

Pantai Tikus Emas merupakan destinasi wisata baru di Kabupaten Bangka yang dibuka sejak tahun 2016. Pantai ini memiliki daya tarik seperti hamparan pasir putih, bebatuan granit, vegetasi cemara dan tugu tikus emas. Pantai Tikus Emas terletak di lingkungan Rambak, Kelurahan Jelitik Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka. Para pengunjung yang berwisata ke Pantai Tikus Emas sebagian besar merupakan wisatawan lokal dari dalam dan luar Pulau Bangka. Wisatawan yang berkunjung dapat menikmati aneka kegiatan wisata seperti bermain, berenang, berjalan santai di tepi pantai, menikmati pemandangan atau sekedar santai dan berfoto (Tambunan *et.al.*, 2013)..

Kunjungan wisatawan di Pantai Tikus Emas memiliki dua periode waktu yaitu hari libur dan hari biasa. Hasil survey pendahuluan menunjukkan bahwa hari libur atau hari besar pengunjung di Pantai Tikus Emas mencapai 1655 orang per hari dibandingkan hari biasa yang hanya berkisar 147 orang per hari. Jumlah wisatawan tersebut dapat melampaui daya dukung lingkungan sehingga menyebabkan *over capacity* (Effendy, 2009). Pertumbuhan wisata (pengunjung dan infrastruktur) tidak selalu berhubungan positif terhadap industri wisata,

bahkan melebihi ambang batas daya dukung lingkungan yang dapat merusak kelestarian sumberdaya yang ada dan mengurangi kepuasan pengunjung.

Informasi berupa hasil penelitian ilmiah tentang kesesuaian wisata pantai dan daya dukung lingkungan yang mendukung kegiatan wisata tersebut sampai saat ini masih belum ada baik dari Dinas Pariwisata maupun lembaga terkait lainnya. Menurut Tambunan 2013, Pantai Tanjung Pesona yang bersebelahan dengan Pantai Tikus Emas sangat sesuai dijadikan wisata pantai seperti rekreasi dan berenang. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian tentang kesesuaian wisata pantai dan daya dukung kawasan di Pantai Tikus Emas Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka.

1.2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis kesesuaian wisata rekreasi pantai ditinjau dari kondisi biofisik.
2. Menganalisis daya dukung kawasan atau jumlah maksimum wisatawan yang dapat ditolerir di Pantai Tikus Emas.
3. Mengetahui penghasilan yang diperoleh pengelola pantai.

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi peneliti, untuk melakukan kajian lebih dalam terkait pengelolaan pantai Tikus Emas.
2. Bagi masyarakat, untuk lebih menjaga kelestarian sumberdaya alam yang ada di Pantai Tikus Emas.
3. Bagi pemerintah, untuk menentukan kebijakan pengelolaan yang berkelanjutan.